

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA MANDIRI**

1. Judul : Pentingnya Kesadaran dan Kepahaman Alat Pelindung Diri bagi Sopir Ambulan Muhammadiyah
2. Bidang Ilmu : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Prof Solikhah, SKM.,M.Kes.,DrPH
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0501027701/NIPM : 1977020120055080110965104
 - d. Disiplin Ilmu : Kesehatan Masyarakat
 - e. Pangkat, Golongan : Pembina/IVA Jabatan Fungsional: Guru Besar
 - f. Fak./Program Studi : S2 Kesehatan Masyarakat
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
 - h. Alamat Kantor : Jl Prof Soepomo, Janturan Warungboto Umbulharj Yogyakarta
 - i. Telepon/Faksimile : 085747863450
 - j. Alamat Rumah : Perum Guwosari Bantul
 - k. Telepon/HP :
 - l. E-mail : solikhah@ikm.uad.ac.id
4. Mahasiswa yang Terlibat :
 - a. Nama Mahasiswa : - NIM :
 - b. Nama Mahasiswa : - NIM :
 - c. Dst.
6. Mitra Kegiatan : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul
7. Lokasi Kegiatan : luring di Pendopo LKS (Jln Payak Cilik Srimulyo Piyungan Bantul)
8. Pelaksanaan Kegiatan : 8 Desember 2024
9. Biaya Dikeluarkan
 - a. UAD : -
 - b. Luar UAD : -
- Total :

Mengetahui,
Kepala LPPM



Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D
NIPM 19760808 200108 111 0886951

Yogyakarta, 8 Desember 2024
Pelaksana,

Prof Solikhah, SKM.,M.Kes.,DrPH
NIPM 1977020120055080110965104

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MANDIRI

Ringkasan memuat uraian secara cermat dan singkat kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi 5W 1H (Apa, Siapa, Dimana, Kapan, Mengapa, dan Bagaimana), keterlibatan mahasiswa (jika ada), peran mitra, dan capaian luaran (jika ada), ditulis dengan jarak satu spasi.

RINGKASAN

Sopir ambulans sangat penting untuk memberikan layanan medis darurat, jadi penting untuk memiliki APD. AmbulanMu singkatan dari Ambulan Muhammadiyah, adalah salah satu layanan sosial dari Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial, Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Layanan ini bersifat gratis dan telah berkhidmat melayani masyarakat tanpa sekat agama dan strata sosial sejak empat tahun yang lalu. Armada AmbulanMu telah tersedia di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia. Seiring dengan banyaknya pasien yang membutuhkan layanan AmbulanMu setiap harinya, tentunya keselamatan sopir ambulans perlu perhatian dari semua pihak untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka dalam menggunakan Alat Pelindung Diri saat bertugas.

Permasalahan yang dihadapi oleh AmbulanMu adalah sopir ambulans sering kali mengabaikan penggunaan APD karena kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya alat tersebut. Mereka menganggap bahwa APD sebagai alat tambahan yang tidak selalu diperlukan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh International Labour Organization (ILO), lebih dari 250 juta kecelakaan kerja terjadi setiap tahun, dan sekitar 80% dari kecelakaan tersebut disebabkan oleh kelalaian pekerja dalam menggunakan APD (Jalil Al-Bayati et al., 2023). Kondisi kerja yang penuh tekanan seperti yang dihadapi oleh sopir ambulans meningkatkan risiko ini. Sopir ambulans dilindungi dari paparan penyakit menular dan cedera fisik karena penggunaan APD. Mereka sering kali harus berinteraksi dengan pasien yang menderita penyakit menular seperti COVID-19, hepatitis, dan berbagai infeksi lainnya selama situasi darurat. Risiko penularan penyakit ini sangat tinggi jika tidak ada APD yang tepat. Sebuah penelitian yang diterbitkan oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC) menunjukkan bahwa penggunaan APD yang tepat dapat mengurangi risiko infeksi hingga 67% (Verbeek et al., 2020). Permasalahan lainnya adalah APD tidak selalu tersedia dengan baik, dilaporkan bahwa APD seringkali tidak tersedia dalam jumlah yang cukup atau tidak diganti secara teratur, sehingga mengurangi efektivitasnya dalam memberikan perlindungan.

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat (**PkM**) **ini bertujuan** untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan sopir ambulans Muhammadiyah tentang pentingnya menggunakan APD untuk melindungi pasien, masyarakat luas, dan diri mereka sendiri. Seperti yang disebutkan dalam Al-Quran, "Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan" (**QS. Al-Baqarah 2:195**). Ayat ini menegaskan pentingnya menjaga diri dari bahaya.

PkM akan dilakukan dengan tatap muka langsung pada hari Ahad, 8 Desember 2024, dari jam 19.00 hingga 22.00. Sebanyak 29 relawan AmbulanMu se-wilayah Bantul berpartisipasi dalam PkM kali ini. Lokasi PkM dilaksanakan di Pendopo LKS di Jl. Payak Cilik Srimulyo Piyungan Bantul. Kegiatan PkM ini dilakukan dalam dua tahap. Pertama,

narasumber memberikan presentasi PowerPoint untuk memberi edukasi tentang pentingnya APD. Tahap kedua, metode *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menentukan APD yang tepat untuk para sopir serta menyelesaikan masalah yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi mereka adalah kurangnya kesadaran para sopir Ambulan untuk menggunakan APD selama menjalankan tugasnya. Padahal mereka selama bertugas seringkali berinteraksi secara langsung saat membantu menaikkan dan menurunkan pasien/jenazah, dan mereka juga seringkali tidak mengetahui jenis penyakit menular yang diderita oleh pasien/jenazah. Dijelaskan juga oleh narasumber saat FGD berlangsung, yang mana sopir AmbulanMu berada di level risiko penularan sedang selama bertugas. Oleh karena itu, ditekankan bahwa APD yang digunakan minimal adalah sarung tangan karet sekali pakai, masker bedah 3 lapis, pelindung mata/*face shield*, penutup kepala, dan *gown* APD. Banyak peserta yang aktif bertanya kepada narasumber secara langsung selama kegiatan PkM berlangsung. Akhir dari FGD, ada kesepakatan bahwa APD akan disediakan oleh MPKS PDM Bantul dan sopir AmbulanMu akan mematuhi penggunaan APD selama menjalankan tugas. Sebagai upaya untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penularan penyakit menular. Kegiatan PkM ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan penggunaan APD secara teratur. Penggunaan APD yang tepat dapat melindungi sopir ambulan dari cedera fisik dan paparan penyakit menular. APD seperti masker, sarung tangan, pelindung mata, dan pakaian pelindung harus selalu digunakan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, APD juga harus selalu dalam kondisi baik dan diganti secara rutin untuk memastikan efektivitasnya dalam memberikan perlindungan.

Luaran PkM dapat diakses melalui situs di MediaMu: <https://news.mediamu.com/keselamatan-supir-ambulanmu-menjaga-diri-keluarga-dan-masyarakat-dalam-tugas-kemanusiaan> dan website MPKS: <https://pelayanansosial.com/fgd-ambulanmu-bantul-pentingnya-kesadaran-dan-pemahaman-driver-ambulanmu-mengenai-alat-pelindung-diri/>

Kata Kunci: Alat_Pelindung_Diri; AmbulanMu; Muhammadiyah; Kesejahteraan_Sosial; Penyakit_Menular.

Tabel Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	v
		Keterampilannya meningkat	
		Kesehatannya meningkat	v
		Pendapatannya meningkat	
		Pelayanannya meningkat	v
2	Mitra Produktif	Pengetahuannya meningkat	

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
	Ekonomi	Keterampilannya meningkat	
		Kualitas produknya meningkat	
		Jumlah produknya meningkat	
		Jenis produknya meningkat	
		Kapasitas produksi meningkat	
		Jumlah aset meningkat	
		Jumlah omsetnya meningkat	
		Kemampuan manajemennya	
		Keuntungannya meningkat	
		Produk tersertifikasi	
		Produk terstandarisasi	
		Unit usaha berbadan hukum	
		Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat	

LAMPIRAN

1. Materi/Bahan Pelatihan/Penyuluhan;

The image displays a grid of 15 numbered slides from a training material. The slides are arranged in three rows and five columns. The first row contains slides 1 through 5. The second row contains slides 6 through 10. The third row contains slides 11 through 15. The slides cover various topics related to COVID-19, including self-protection for drivers, updates on APD (Personal Protective Equipment) and PSC 130 standards, and mental health survey results from the Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS).

- Slide 1: Alat Pelindung Diri untuk Driver (Self-protective equipment for drivers)
- Slide 2: SMA PESELUNG (SMA PESELUNG logo)
- Slide 3: Aburan APD (APD Update)
- Slide 4: Aburan APD (APD Update)
- Slide 5: Konsep SR di Area kerja (Concept of SR in the work area)
- Slide 6: Konsep SR di Area kerja (Concept of SR in the work area)
- Slide 7: Jenis Ambulans standar kementerian PSC T19 tahun 2021 (Standard ambulance types of the Ministry of Health PSC T19 2021)
- Slide 8: Jenis Ambulans standar kementerian PSC T19 tahun 2021 (Standard ambulance types of the Ministry of Health PSC T19 2021)
- Slide 9: Jenis Ambulans standar kementerian PSC T19 tahun 2021 (Standard ambulance types of the Ministry of Health PSC T19 2021)
- Slide 10: Peraturan standar PSC 130 kementerian tahun 2021 (Ministry PSC 130 standard regulations 2021)
- Slide 11: Tingkat APD (APD Level)
- Slide 12: Tingkat APD (APD Level)
- Slide 13: Tingkat APD (APD Level)
- Slide 14: Ambulans PSC 130 (PSC 130 Ambulance)
- Slide 15: Jenis standar pangkalan ambulans (Ambulance base standard types)
- Slide 16: Table with 4 columns and 10 rows of data.
- Slide 17: Grafik garis yang menunjukkan tren data (Line graph showing data trends).
- Slide 18: Grafik batang yang menunjukkan data perbandingan (Bar chart showing comparative data).
- Slide 19: Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) (Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) title slide).
- Slide 20: Diagram lingkaran yang menunjukkan distribusi data (Pie chart showing data distribution).
- Slide 21: Grafik batang yang menunjukkan data perbandingan (Bar chart showing comparative data).

16. **Ambeien yang disebabkan Ambeien**

17. **Caranya menjaga kesehatan mental**

18. **Gejala-gejala dan Cara Pencegahan Ambeien**

19. **Gejala-gejala Ambeien**

20. **Gejala-gejala Ambeien**

21. **Gejala-gejala Ambeien**

22. **Gejala-gejala Ambeien**

23. **Gejala-gejala Ambeien**

24. **Gejala-gejala Ambeien**

25. **Gejala-gejala Ambeien**

26. **Gejala-gejala Ambeien**

27. **Gejala-gejala Ambeien**

28. **Gejala-gejala Ambeien**

29. **Terima kasih**

13. **Polisiopteris HAI yang umum terjadi pada orang dengan "mental disorder"**

14. **Bagaimana menjaga kesehatan mental?**

15. **Cara-cara untuk dan tindakan pencegahan sosial untuk meningkatkan dan melindungi kesehatan mental**

16. **Prioritas tindakan dan strategi untuk meningkatkan dan melindungi kesehatan mental**

17. **Terimakasih**

2. Surat Permohonan dari Mitra (wajib)



**MAJELIS PEMBINAAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KABUPATEN BANTUL**

Gedung Dakwah Muhammadiyah : Jl. Jend. Ahmad Yani 31 Telp. (0274) 367377; (0274) 2810052 Bantul Yogyakarta 55711
Website : www.muhammadiyahbantul.or.id CP : 08179426731

Nomor : 80/III.7/A/2024
Lamp. : 1
Hal : **Permohonan
Narasumber**

07 Desember 2024

Yang terhormat

Ibu Prof. Solikhah, S.KM., M.Kes., Dr,PH
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Dalam rangka Program Pembinaan Forum Ambulan Muhammadiyah Kabupaten Bantul , Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial PDM Bantul mengadakan kegiatan Pertemuan rutin dan FGD untuk Driver dan Relawan Forum Pengelola Ambulan Muhammadiyah Kabupaten Bantul pada :

Hari / Tanggal : Ahad/ 08 Desember 2024
Jam : 19 .00 - Selesai
Tempat : Pendopo LKS (Jln Payak Cilik Srimulyo Piyungan Bantul)
Acara : Pertemuan Rutin dan FGD Driver Ambulanmu Kab.Bantul

Untuk itu kami bermaksud memohon **Ibu Prof. Solikhah, S.KM., M.Kes., Dr,PH** Bantul sebagai narasumber kegiatan FGD tersebut.

Demikian atas bantuan dan kesediaan Ibu Prof. Solikhah, S.KM., M.Kes., Dr,PH kami ucapkan terima kasih. Jazakumullahu khairan katsira.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Ketua

Abu Muchsin.,S.,Sos
NBM : 664550



Sekretaris

Muhammad Farid Hadiyanto.,SE
NBM : 992343

TOR

Pertemuan Forum Pengelola Ambulans Muhammadiyah Kabupaten Bantul

1. Latar Belakang

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan perlengkapan wajib yang digunakan oleh tenaga kesehatan, termasuk driver dan relawan ambulans Muhammadiyah, untuk melindungi diri dari risiko paparan bahaya, baik fisik, kimia, maupun biologis. Namun, kesadaran dan pemahaman mengenai fungsi dan penggunaan APD yang tepat di kalangan driver ambulans masih memerlukan perhatian lebih. Kondisi ini menjadi penting mengingat driver ambulans sering berada di garis depan dalam penanganan darurat medis, yang memiliki risiko tinggi terhadap penularan penyakit, kecelakaan, dan paparan bahan berbahaya.

Focus Group Discussion (FGD) ini bertujuan untuk membahas dan meningkatkan pemahaman terkait pentingnya APD, penggunaannya yang benar, dan tantangan yang dihadapi oleh driver dan relawan ambulans Muhammadiyah dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

2. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman driver ambulans mengenai fungsi dan penggunaan APD yang tepat

3. Sasaran Peserta

Driver dan Relawan di 24 Titik Layanan Ambulan Muhammadiyah Kabupaten Bantul

Jumlah peserta: kurang lebih 50 Driver dan Relawan Ambulan

4. Waktu dan Tempat

Waktu : 20.00 – Selesai

Hari/Tanggal : Ahad 08 Desember 2024

Tempat : Pendopo IKS (Payak cilik Srimulyo Piyungan Bantul)

5. Metode Pelaksanaan

Pemateri Memberikan Materi tentang pentingnya APD dalam memberikan pelayanan ambulans bagi pasien berpenyakit menular dan dilanjutkan Diskusi dan Tanya Jawab

6. Agenda Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
19.00 – 20.00	Kedatangan Peserta	Pengurus
20.00 – 20.30	Pembukaan dan Sambutan	Ketua Forpam Bantul dan Ketua PCM Piyungan
20.30 – 21.15	Materi	Pemateri
21.15 – 21.45	Diskusi dan Tanya Jawab	Pengurus
21.45 – 22.00	Lain-lain	Pengurus
22.00 – 20.15	Penutupan	Pengurus

7. Output Kegiatan

Peningkatan pemahaman driver dan relawan ambulans Muhammadiyah Kabupaten Bantul tentang fungsi dan penggunaan APD.

9. Penutup

Melalui FGD ini, diharapkan driver dan Relawan ambulans Muhammadiyah Bantul dapat lebih memahami pentingnya APD sebagai bagian dari upaya perlindungan diri dan pasien. Hasil diskusi akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan standar operasional prosedur terkait penggunaan APD bagi driver dan Relawan ambulans Muhammadiyah Bantul dalam melayani pasien dan masyarakat.



FGD Ambulanmu Bantul **“Fungsi Alat Pelindung Diri bagi Driver Ambulans”**



Ahad, 08 Desember 2024



19.00 WIB - Selesai



Pendopo IKS

**Jl. Payak Cilik, Payak Cilik, Srimulyo, Piyungan,
Kabupaten Bantul**



Gaskee Pakde!



Prof. Solikhah, S.KM., M.Kes., Dr. PH.
Dosen FKM UAD

www.pelayanansosial.com/ambulanmu-diy/



[@ambulanmu.diy](https://www.instagram.com/ambulanmu.diy)



[Pelayanan Sosial Channel](#)

3. Surat ucapan terima kasih/ sertifikat narasumber (wajib);



**MAJELIS PEMBINAAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KABUPATEN BANTUL**

Gedung Dakwah Muhammadiyah : Jl. Jend. Ahmad Yani 31 Telp. (0274) 367377; (0274) 2810052 Bantul Yogyakarta 55711
Website : www.muhammadiyahbantul.or.id CP : 08179426731

Nomor : 82/III.7/H/2024
Lamp. : -
Hal : **Ucapan Terimakasih**

11 Jumadil Awwal 1446 H
12 Desember 2024

Kepada Yth

Prof. Solikhah, SKM.,M.Kes., Dr.PH

Di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Dengan ini Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial PDM Bantul mengucapkan terimakasih atas kesediannya sebagai narasumber dalam acara Pertemuan Rutin dan *Focus Group Discussion* Driver Ambulanmu Kab.Bantul untuk menjadi narasumber dengan tema : " Pentingnya kesadaran dan pemahaman Driver dan Relawan AmbulanMu mengenai fungsi dan penggunaan Alat Pelindung Diri dengan tepat", yang akan diselenggarakan:

Hari/Tanggal : Ahad 08 Desember 2024
Waktu : 20.00 s/d Selesai
Tempat : Pendopo IKS (Payak cilik Srimulyo Piyungan Bantul)

Demikian surat ucapan terimakasih ini dibuat, atas ilmu yang diberikan diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumwarahmatullaahiwabarakaatuh

Ketda

Abu Muchsin, S.Sos.
NBM : 664550



Sekretaris

Ahmad Farid Hadiyanto, S.E.
NBM : 992343

4. Surat Tugas Dekan atau Kepala LPPM (wajib);



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

SURAT TUGAS

Nomor : F10/1069/B.12/XII/2024

Memperhatikan surat Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul, dengan ini Pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, memberikan tugas kepada:

Nama : Prof. Solikhah, S.KM., Dr. PH.
NIPM : 19770201 200508 011 0965104
Jabatan : Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat

Untuk : menjadi **narasumber** pada acara Pertemuan Rutin dan *Focus Group Discussion* Driver Ambulanmu Kabupaten Bantul dengan tema “Pentingnya kesadaran dan pemahaman driver AmbulanMu mengenai fungsi dan penggunaan Alat Pelindung Diri dengan tepat”

Hari, tanggal : Ahad, 8 Desember 2024
Pukul : 19.00 WIB - selesai
Tempat : Pendopo LKS (Jl. Payak Cilik Srimulyo Piyungan Bantul)

Surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Yogyakarta, 6 J. Tsaniyah 1446 H
7 Desember 2024 M

Dekan

Rosyidah, S.E., M.Kes., Ph
NIPM. 19770130 200508 011 0965098

Tembusan:
Kaprosdi S2 Kesehatan Masyarakat

5. Daftar hadir dan Dokumentasi Peserta;

No	Nama	Alamat	Pangkat
1.	Agus S		
2.	Agung S	SS	
3.	Kang Diah	SS	
4.	Fanoli	Pajanyan	
5.	SURAH	Kasih an Purungan	
6.	Edi SUPRPTA	SEDAYU	
7.	Mabrhan	== 1 ==	
8.	Baper	DJ	
9.	MAMIK	DJ	
10.	Sutris	DJ	
11.	Pahlan	DJ	
12.	Hen Nugroho	DJ	
13.	Hrmati	SMT Mubim	
14.	AFENDU	SMT Mubim	
15.	CAZIFF	PERPET	
16.	BERVAN	PERPET	
17.	Karno bali	PERPET	
18.	CUCUR	Bambang lupto	
19.	Didiya	Giringo	
20.	KATI	BU	
21.	Haranto	BU	
22.	Andi	Bea	
23.	Ismael	BU	
24.	RIZKYASTA	PCM BUNDONG	
25.	AKHLIS	PCM BUNDONG	
26.	Siti	Pan Bankl karta PCM SANDEN	
27.	Kark Nani	Se Wici	
28.	Se Wici	Purungan	
29.	Andi Suryoko		



6. Luaran PkM.

Luaran Hak Cipta/ Video di youtube LPPM/ Media Massa online/ cetak

Luaran MediaMu: <https://news.mediamu.com/keselamatan-supir-ambulanmu-menjaga-diri-keluarga-dan-masyarakat-dalam-tugas-kemanusiaan>

Luaran PkM: <https://pelayanansosial.com/fgd-ambulanmu-bantul-pentingnya-kesadaran-dan-pemahaman-driver-ambulanmu-mengenai-alat-pelindung-diri/>

Home > Berita > Wilayah > Keselamatan Supir AmbulanMu Menjaga Diri, Keluarga, dan...

Keselamatan Supir AmbulanMu: Menjaga Diri, Keluarga, dan Masyarakat dalam Tugas Kemanusiaan



Dzikri Firmansyah
Published Dec 13, 2024 - 13:57 · 1 Reads

Share WhatsApp Facebook Messenger



Terpopuler

Keselamatan Supir AmbulanMu: Menjaga Diri, Keluarga, dan Masyarakat dalam Tugas Kemanusiaan

Smallest Font Largest Font

BANTUL – Semua jenis pekerjaan mempunyai risiko dan salah satunya adalah supir ambulans, termasuk supir di AmbulanMU. AmbulanMu singkatan dari Ambulan Muhammadiyah, adalah salah satu layanan sosial dari Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial, Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Layanan ini bersifat gratis dan telah berkhidmat melayani masyarakat tanpa sekat agama dan strata sosial sejak empat tahun yang lalu. Armada AmbulanMu telah tersedia di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia. Seiring dengan banyaknya pasien yang membutuhkan layanan AmbulanMu setiap harinya, tentunya keselamatan supir ambulans perlu perhatian dari semua pihak untuk meningkatkan kesadaran dan kepehaman mereka dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bertugas.

Siapa? / Siapa? / Siapa? / Siapa?

Karenanya, pada hari Ahad (8 /12), Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul menginisiasi Focus Group Discussion dalam pertemuan rutin untuk relawan pengelola Ambulan Muhammadiyah se-Bantul yang dilaksanakan di Pendopo LKS, Jalan Payak Cilik Srimulyo Piyungan Bantul.

Ratusan Kader 'Aisyiyah DIY Hadiri Tasyakur Milad ke-107: Refleksi Perjalanan Panjang 'Aisyiyah

Solkhah menjelaskan bahwa sebagai supir ambulans, memiliki potensi risiko tertular penyakit dari pasien saat berinteraksi langsung dengan pasien/jenazah.

"Bisa jadi pasien/jenazah yang dibawa AmbulanMu mengidap penyakit menular, namun para sopir tidak mengetahuinya seperti HIV/AIDs, Human Papiloma Virus (HPV), Tuberkulosis paru, Hepatitis, Covid-19, dan lain sebagainya.

Penting kiranya mengikuti protoko kebersihan yang ketat, menggunakan alat pelindung diri yang tepat, serta mengikuti pedaman keselamatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia", ujarnya.

Konsisten Perbarui Data Aset, MPW PWM DIY Raih 4 Penghargaan SIMAM

Ada dua tipe AmbulanMu yaitu AmbulanMu yang khusus membawa jenazah dan AmbulanMu yang membawa pasien dari dan ke pelayanan kesehatan. Seringnya tugas sopir AmbulanMu adalah membantu menaikkan serta menurunkan pasien/jenazah, sehingga mereka berada di level risiko penularan sedang. Karenanya, Alat Pelindung Diri (APD) yang disediakan minimal adalah sarung tangan karet sekali pakai, masker bedah 3 lapis, pelindung mata/face shield, penutup kepala, dan gown APD.

Dalam acara pertemuan tersebut, Solkhah juga mengingatkan pentingnya para sopir AmbulanMu untuk melengkapi safety driving dan perawatan armada mobil rutin untuk meminimalkan risiko kecelakaan saat bertugas. Meskipun rekan sopir AmbulanMu memiliki risiko terkait dengan pekerjaan mereka, peran mereka sangat besar untuk membantu pasien dalam situasi darurat dan berkontribusi yang besar terhadap kesehatan dan keselamatan umat.

- 1 Clash of Muhammadiyah: Adu Pengetahuan Kader... Organisasi Otonom - 7 days ago
- 2 BA Rumah Tahtidz KH Agus Salim PRM Sumberharjo Sia... Ranting - 7 days ago
- 3 Sahli Inliah Ketua Umum Baru PK IMM FEB UAD... Organisasi Otonom - 7 days ago
- 4 Resmi Dilantik, Pengurus Baru IMM FITK UIN Sunan Kalijaga... Organisasi Otonom - 1 hour ago
- 5 PCM Kalasan Wujudkan Dakwah yang Memakmurka... Berita - 8 days ago
- 6 Film Karya Mahasiswa UMY Raih Penghargaan di Festiv... Berita - 8 days ago
- 7 PWM DIY Gelar RAKERPIM: Evaluasi, Strategi, dan... Wilayah - 8 days ago
- 8 Gelar Musykom XXIII, IMM FEB UAD Jalankan Regenerasi... Organisasi Otonom - 7 days ago
- 9 Jelang Akhir Tahun 2024, LSM BIC Berhasil Raih Nominasi... Berita - 8 days ago
- 10 Konferensi Mu'asir Muhammadiyah II: Sinergi... Pimpinan Pusat - 8 days ago

Jadi, penting kiranya menyadarkan dan meningkatkan pemahaman mereka untuk mengambil langkah yang tepat untuk menjaga keselamatan diri, keluarga serta masyarakat dalam menjalankan tugas kemanusiaan.

Seminar Ketarjihan PWM DIY: Upaya Membumikan Manhaj Tarjih di Persyarikatan

Editors Team ...

What's Your Reaction?



0



0



0



0



0



0

Rekomendasi untuk Anda



Terbaru Lainnya

Resmi Dilantik, Pengurus Baru IMM FITK UIN Sunan Kalijaga Siap Jadi Teladan

Konferensi Mufasir Muhammadiyah II Sinergi Ulama, Cendeki, Akademisi Selesaikan Tafsir AT...

PWM DIY Gelar RAKERPIM: Evaluasi, Strategi, dan Penguatan Gerakan Menuju 2025 Berkemajuan

Keselamatan Supir Ambulans: Menjaga Diri, Keluarga, dan Masyarakat dalam Tugas...

MPM PWM Lampung Bentuk Kader Penggerak Melalui SEKAM

Muhammadiyah Gelar Konferensi Mufasir Kedua di Jakarta, Hadirkan Quraish Shihab

Hadir di Milad ke-108 Mu'allimin Jogja, Wamendikdasmen Kenang Perjuangan Buya...

PK IMM FAST Gelar Musykom ke VII, Wujudkan Kepemimpinan yang Progresif dan Beridentitas...

Berita Terkait

